

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha budidaya rumput laut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya rumput laut dimana ada beberapa faktor yaitu faktor penghambat petani rumput laut yaitu Faktor Iklim, Faktor kimia, dan ada beberapa faktor lainnya yang dapat merusak rumput laut dan adapun faktor pendukung dari Dinas Kelautan dan Perikanan yang sangat mendukung para petani rumput laut dengan memberikan bantuan kepada petani rumput laut berupa perahu, para-para, dan bantuan berupa modal awal seperti memberikan bibit dan tali kepada petani rumput laut serta bantuan lainnya.
- 2) Hasil yang dicapai oleh masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat dalam upaya peningkatan kesejahteraan perekonomian melalui budidaya rumput laut telah dapat teratasi dengan jalan membudidayakan rumput laut, serta dengan cara pengolahan dimana nilai hasil jual dari olahan maupun rumput laut yang belum di olah mendapatkan hasil yang cukup besar sehingga dapat membantu beban ekonomi masyarakat pendapatan ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat melalui usaha budidaya rumput laut terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Desa Kertasari agar kedepannya bisa menjadi lebih baik dan semakin meningkat:

- 1) Kepada Pemerintah khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa Barat ini diharapkan agar semakin lebih bisa mengembangkan dan mengkoordinir para petani budidaya rumput laut yang ada di Desa Kertasari Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat ini agar semakin lebih bisa berkembang lagi.
- 2) Bagi masyarakat Desa Kertasari, khususnya para petani budidaya rumput laut, harus tetap bisa mempertahankan rumput laut yang ada di Desa Kertasari, jika ada kendala atau faktor penghambat harus terus bisa mengembangkan rumput laut dan potensi alam yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodgam dan Taylor, (2006)., Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Terjemahan oleh Arief Rurchan, : Usaha Nasional Surabaya.
- David, W, (2006).. Manajemen Strategis : Konsep. Edisi Sepuluh. Jakarta : Salemba Empat
- Dwi,. (2008). diacu Widiyastuti ,. (2012). *Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat oleh kelompok tani “Suka Maju: di Dusun Gerincang Kec. Batang batang Kabupaten Sumenep Madura*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Esterberg Dalam Sugiyono (2007:211). Mendefinisikan Wawancara Sebagai Pertemuan Dua Orang Atau Lebih Untuk Bertukar Informasi Dan Ide Melalui Tanya Jawab, Sehingga Dapat Dikonstruksikan Makna Dalam Suatu Topik Terseb
- Haryanto dan Noorma, (2010). “Analisis Tingkat pendapatan Keluarga Pembudidaya Ikan Dan Nonpembudidaya Ikan Di Kabupaten Bogor”, Jur. Ilm. Kel. dan Kons., Vol. 3 No. 1, Januari 2010, hal. 64-73
- Kamla, (2011). Budidaya rumput laut dengan metode patok dasar. Universitas Wiraraja Sumenep.
- KBBI, (2013). (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Definisi peningkatan kesejahteraan perekonomian jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm,951.
- Kementrian penindustrian,(2014). Pengawetan dan pengolahan hasil laut upaya pemerintah indonesia dalam upaya meningkatkan perkembangan rumput laut (WWF:Indonesia,.
- Kiknewys today, <https://kicknews.today/2016/03/24/ntb-masuk-dalam-road-map-rumput-laut-nasional/>. 2016. Diakses 09/10/2021 pukul 23:58 WIB)
- Kirk, J. & Miller, M. L., 1986. Reliability and Validity in Qualitative Research,
- Kusnadi. *Keberadayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Edisi I: Yogyakarta : Ar-RuzzMedia. 2009
- Lioni,. (2013). Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat oleh kelompok tani “Suka Maju: di Dusun Gerincang Kec. Batang batang Kabupaten Sumenep Madura. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri.

Midgley, (2000). Kondisi kesejahteraan sosial sebagai kondisi terpenuhi di wilayah NTB, Program Studi Perencanaan Pengembangan kesejahteraan sosial Universitas Hasanuddin Makassar.

Mubyarto, Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm.37

Munandar, (2010). Budgeting: Perencanaan kerja, pendapatan dan Pengkoordinasian kerja, Pengawasan kerja. Yogyakarta : BPF

Pramata,. (2012) Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, (Yogyakarta: Trunojoyo Madura,

Samuelson. Nordhaus. *Perekonomian Indonesia*. Edisi II, Jakarta: Erlangga, 1993.

Seseno Dkk, *Reposisi Usaha Mikro dan Menengah dalam perekonomian Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2005), hlm.14.

Skripsi, Warkonah: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgendu Wanasari Brebes*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri, 2011)

Sugiono (2018). Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono, (2008). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,

Sunarti,. (2012) kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spritual masyarakat fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan PGSD, Universitas Brawijaya Malang.

Supratman, (2013). Jenis rumput laut *dasar-dasar budidaya perairan*. (Direktorat Pembinaan Sekolah menengah kejuruan: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

T Sumarnonugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: PT. Hanindita, catatan kedua, oktober 1987), hlm.28-31

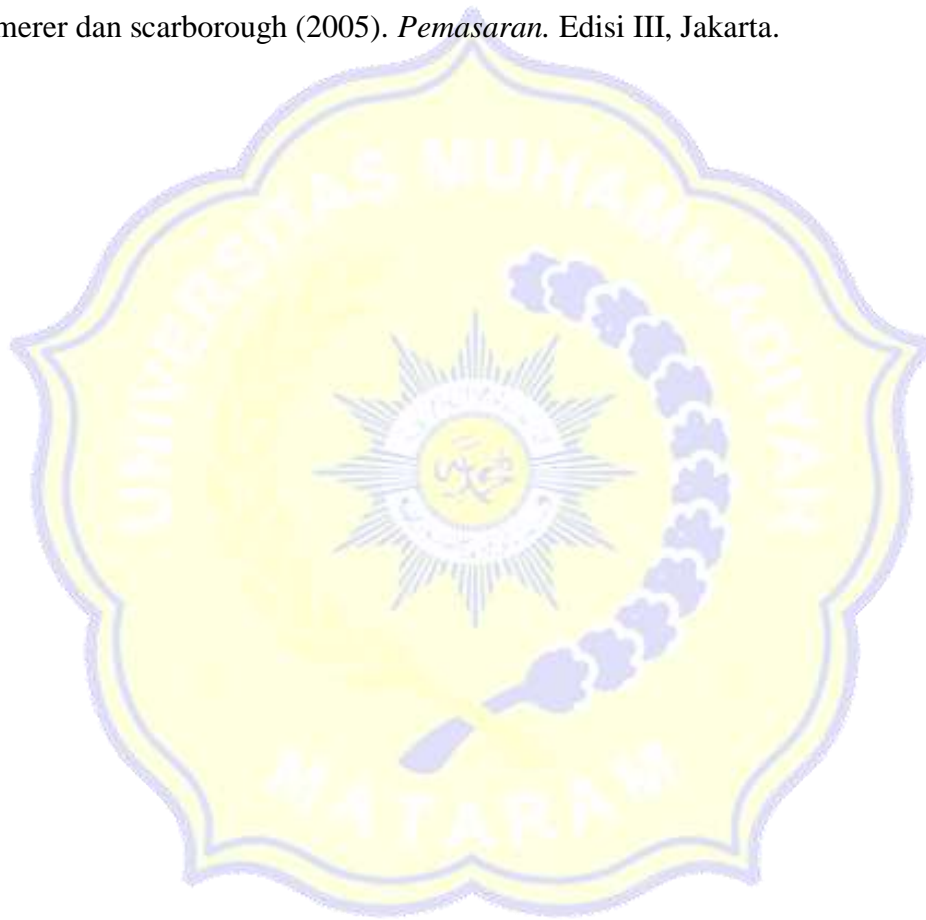
Update campuran, *Pengertian Industri dan Dampak Pembangunan Industri* <http://updatecampuran.blogspot.com/2015/08/pengertian-industri-dan-dampak>. Diakses 10/10/2021 pukul 15.30 WIB.

Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: PT. Bina RenaParieara, 1992), hlm.243.

Widodo dan Syukri (2005). *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian rumputdi laut Desa mapin kec.Alas*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri,

Wikipedia, EnsiklopediaBebas, Kesejahteraan, diakses dari <http://id.wiipedia.org/wiki/kesejahteraan>, pada tanggal 10 Oktober pukul 15.20 WIB.

Zimmerer dan scarborough (2005). *Pemasaran*. Edisi III, Jakarta.



**PEDOMAN
WAWANCARA**

Pertanyaan:

1. Apakah dari dinas kelautan dan perikanan memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Kertasari khususnya para pembudidaya rumput laut?
2. Apa saja faktor penghambat atau kendala Dinas Kelautan dan Perikanan dalam membudidayakan rumput laut di Desa Kertasari?
3. Pada saat penanaman Rumput Laut biaya yang bapak/ibu gunakan itu berasal dari modal sendiri atau pinjaman?
4. Apa Alasan bapak/ibu memilih budidaya Rumput Laut sebagai mata pencharian?
5. Terkait masalah biaya budidaya rumput laut apakah bapak menggunakan modal sendiri?
6. pada saat perawatan sampai dengan panen perahu yg bapak/ibu gunakan apakah prahu pribadi atau prahu sewa?
7. Di dalam proses pembudidayaan rumput laut apakah ibu memerlukan tenaga lain untuk proses pembudidayaan?





Gambar 1
Foto Wawancara Bersama Kepala Bidang Pemberdayaan Dinas
Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa Barat



Gambar 2
Foto saat wawancara bersama para petani pembudidaya rumput laut di
Desa Kertasari



Gambar 3
Foto rumput laut yang baru di ambil dari dalam laut



Gambar 4
Foto Proses Pengikatan Bibit Rumput Laut



Gambar 5
Foto proses penjemuran rumput laut



Gambar 4
Foto hasil produk dari rumput laut di Desa Kertasari



(Dodol Rumput Laut)



(Brownis Rumput Laut)



(Stick Rumput Laut)